

**PENGARUH PERENDAMAN DALAM DAUN KUMIS KUCING
(*Orthosiphon stamineus*, Benth) DAN PEREBUSAN TERHADAP
KANDUNGAN Cd DAN Pb PADA USUS DAN GIBLET AYAM BROILER
YANG DIBERI PAKAN KOMERSIAL MERK "X"**

SKRIPSI

Oleh

DWI PRIHATININGRUM



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

**PENGARUH PERENDAMAN DALAM DAUN KUMIS KUCING
(*Orthosiphon stamineus*, Benth) DAN PEREBUSAN TERHADAP
KANDUNGAN Cd DAN Pb PADA USUS DAN GIBLET AYAM BROILER
YANG DIBERI PAKAN KOMERSIAL MERK "X"**

Oleh:

DWI PRIHATININGRUM

NIM : H2E 005 225

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Teknologi Hasil Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

RINGKASAN

DWI PRIHATININGRUM. H2E 005 225. 2009. Pengaruh Perendaman dalam Daun Kumis Kucing (*Orthosiphon stamineus*, Benth) dan Perebusan terhadap Kandungan Cd dan Pb pada Usus dan Giblet Ayam Broiler yang Diberi Pakan Komersial Merk "X". (*The Effect of Soaking in Orthosiphon stamineus, Benth. and Boiling on Cd and Pb Content of Intestine and Giblet of Broilers Given Commercial Feed of "X" Trade Mark*). (Pembimbing: **BAMBANG DWILOKA** dan **LUTFHI DJAUHARI MAHFUDZ**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perendaman dalam larutan daun kumis kucing (*Orthosiphon stamineus*, Benth) dan perebusan terhadap kandungan Cd dan Pb pada usus dan giblet (jantung, hati, gizzard) ayam broiler. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Mei 2009. Pemeliharaan ayam dilaksanakan di kandang Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang, preparasi sampel dilakukan di Laboratorium Teknologi Hasil Ternak dan Laboratorium Ilmu Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Sementara analisis pH di Laboratorium Ilmu Tanaman dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Analisis kandungan Cd dan Pb (metode AAS) dilakukan di Laboratorium Balai Penelitian Tanah, Bogor (Laboratorium tersertifikasi).

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah usus dan giblet (hati, gizzard, jantung) dari 15 ekor ayam broiler *unsex*, dengan pakan komersial merk "X". Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan empat perlakuan dan lima ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah T0 yaitu sebagai kontrol, T1 yaitu perendaman dalam larutan daun kumis kucing (*Orthosiphon stamineus*, Benth), T2 yaitu perebusan dengan menggunakan aquades dan T3 yaitu perendaman dalam larutan daun kumis kucing (*Orthosiphon stamineus*, Benth) kemudian direbus menggunakan aquades. Variabel dalam penelitian ini adalah Cd dan Pb yang terdeteksi melalui metode *Atomic Absorption Spectrophotometer* (AAS) yang terdapat dalam usus dan giblet ayam broiler setelah diberi perlakuan. Data yang diperoleh diolah secara statistik dengan analisis ragam, apabila berpengaruh nyata ($P < 0,05$) maka dilanjutkan dengan uji wilayah ganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh nyata perlakuan terhadap kandungan Cd dan Pb pada usus, hati dan gizzard, namun ada pengaruh nyata perlakuan ($P < 0,05$) terhadap kandungan Cd pada jantung ayam broiler yang diberi pakan komersial merk "X". Perlakuan kombinasi yaitu perendaman dalam larutan daun kumis kucing (*Orthosiphon stamineus*, Benth) kemudian dilanjutkan perebusan dengan menggunakan aquades (T3) lebih baik dari pada perlakuan perendaman dalam larutan daun kumis kucing (*Orthosiphon stamineus*, Benth) (T1) maupun perebusan dengan menggunakan aquades (T2).

Kata kunci: usus, giblet, Cd, Pb, daun kumis kucing , perebusan

